

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN CBT DAN OSCE NASIONAL PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI BANDAR LAMPUNG

Festy Ladyani Mustofa^{1*}, Ade Utia Detty², Octa Reni Setiawati³, Regina Maharani⁴

¹Departemen Gizi Medik, Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

²Departemen Immunobiomedik, Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

³Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

⁴Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

*Email korespondensi : festyladyani@malahayati.ac.id

Abstract: Differences Level of Anxiety in Dealing With National CBT and OSCE in Medical Students of Malahayati University Bandar Lampung in 2021. Anxiety is a feeling disorder (affective) characterized by feelings of fear or worry that are deep and ongoing, do not experience interference assessing reality (Reality Testing Ability), personality remains intact, behavior can be disrupted but within normal limits (Hawari, 2001). The aim of this study was to determine anxiety in facing the national CBT and OSCE exams in general medical students at the University of Malahayati. This research uses analytic methods with a cross-sectional approach, namely by collecting data at one time. This is because the data collection method uses a questionnaire. Based on data obtained from research that was conducted on 31 participants who took part in national CBT at Malahayati University in November 2021. Most of the respondents experienced moderate anxiety, namely 16 (51%) participants, and participants who took part in the national OSCE in Malahayati University in November 2021 the majority of respondents experienced mild anxiety, namely 11 (35.5%) participants. There is no difference in the level of anxiety among students taking the national CBT and OSCE exams at the University of Malahayati Bandar Lampung for the November 2021 period.

Keyword: Anxiety, OSCE, CBT, UKMPPD

Abstrak: Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Ujian CBT dan OSCE Nasional Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung. Kecemasan adalah gangguan perasaan (affective) ditandai perasaan ketakutan atau kekhawatiran mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan menilai realitas (Reality Testing Ability), kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih batas-batas normal (Hawari, 2001). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecemasan dalam menghadapi ujian CBT dan OSCE nasional pada mahasiswa fakultas kedokteran umum di Universitas Malahayati. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan mengumpulkan data sekaligus dalam satu waktu. Hal ini dikarenakan metode pengambilan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada 31 peserta yang mengikuti CBT nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021. Sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 16 (51%) peserta, dan pada peserta yang mengikuti OSCE nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021 sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 11 (35,5%) peserta. Diketahui adanya

perbedaan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti ujian CBT dan OSCE nasional di Universitas Malahayati Bandar Lampung periode November tahun 2021.

Kata kunci: Kecemasan, OSCE, CBT, UKMPPD

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan suatu sikap yang alamiah yang dapat di alami oleh setiap manusia sebagai representatif bentuk respon untuk memperingatkan adanya ancaman bahaya. Namun ketika perasaan cemas itu menjadi berkepanjangan atau maladaptif, maka perasaan itu berubah menjadi gangguan kecemasan atau *anxiety disorders*, (Nutt D & Ballenger J. 2007). Dalam buku yang berjudul Sinopsis Psikiatri disebutkan bahwa kecemasan berpengaruh pada organ viseral dan motorik, selain itu juga mempengaruhi pikiran, persepsi, dan pembelajaran (Kaplan, dkk, 2010 dalam Clarez A W, 2015). Ujian bisa menjadi sebuah stresor yang dapat menyebabkan terjadinya kecemasan. Kecemasan yang timbul pada saat ujian, biasanya adalah suatu keadaan psikologis saat orang merasa cemas dalam menghadapi suatu proses evaluasi atau ujian (Zuckerman MDC, 2015).

Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter atau disebut juga dengan UKMPPD merupakan bentuk dari upaya aktualisasi berbagai peraturan praktik kedokteran tersebut dalam rangka peningkatan dan standarisasi kualitas dokter Indonesia, dengan tujuan memberikan informasi tentang kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap dari para lulusan dokter umum secara komprehensif. UKMPPD terdiri dua ujian yaitu CBT (*Computer based test*) dan OSCE (*Objective Structure Clinical Examination*)(Gilbert L dkk,. 2018). CBT adalah ujian yang pengerjaannya menggunakan komputer sehingga tidak memerlukan kertas, pena maupun pensil untuk menjawab pertanyaannya. (Nurhayati & A. Rislana. 2020). Menurut (Sutopo, 2009:2) Computer-Based Testing (CBT) adalah ujian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan menggunakan komputer. Sedangkan

OSCE adalah skema pemeriksaan dalam bidang pendidikan profesional medis dan kesehatan, ini berfokus pada pengujian kinerja yang lebih tepat. Menunjukkan kompetensi bagaimana dalam keterampilan klinis piramida Miller dari pada pengujian hanya pengetahuan faktual (Efedaye AO, 2018).

Namun pada saat ini, angka ketidakkulusan UKMPPD masih tergolong tinggi terutama untuk ujian CBT. Berdasarkan data dari panitia Nasional UKMPPD, sejak Agustus 2014 hingga Mei 2018, UKMPPD telah meluluskan sekitar 39.000 dokter, dan menyisakan sekitar 2400 retaker (kurang dari 8 % dari total peserta yang telah mengikuti UKMPPD)(Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam Nisrina F dkk,. 2021 dan Rizki R dkk, 2021). Diketahui dari data panitia UKMPPD 2019-2020. Di tahun 2019 pada periode Februari, Mei, Agustus dan November didapatkan jumlah peserta ujian yang mengikuti OSCE dan CBT di Universitas Malahayati berjumlah 132 orang, dengan data mahasiswa yang lulus adalah 83 peserta (62,87%), periode Mei jumlah peserta ujian adalah 108 dengan jumlah kelulusan mencapai 49 (45,37%), periode Agustus jumlah peserta ujian adalah 128 orang dengan jumlah kelulusan mencapai 109 peserta, pada periode November jumlah peserta ujian adalah 141 orang dengan jumlah peserta lulus mencapai 65 peserta. Untuk tahun 2020 pada periode Februari, Agustus dan November didapatkan jumlah peserta ujian di Universitas Malahayati adalah 629 peserta dengan berbagai macam mahasiswa dari berbagai universitas. Dengan data yang lulus adalah 371 peserta (58,98%). Dengan periode Februari 2020 jumlah peserta ujian adalah 266 dan jumlah peserta lulus adalah 158 (59%), periode Agustus jumlah peserta ujian adalah 95 peserta dan jumlah peserta lulus adalah 25 (26,30%), dan periode November

jumlah peserta ujian adalah 268 peserta dan jumlah peserta lulus adalah 158 (70,10%).

Pada penelitian yang dilakukan oleh syafitri (2017) diketahui adanya perbedaan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti OSCE dan CBT nasional, dari hasil penelitian tersebut didapatkan sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan ringan sebesar (50%), kecemasan berat (16,7%) kecemasan berat sekali (16,7%), kecemasan sedang (8,3%) dan kecemasan normal 8,3% pada ujian CBT dan didapatkan sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan berat (45,5%), kecemasan berat sekali (18,2%), kecemasan sedang (18,2%), kecemasan ringan (18,2%) dan tidak terdapat mahasiswa yang mengalami kecemasan normal pada ujian OSCE. Dan di dapatkan mahasiswa kedokteran yang mengikuti CBT dalam UKMPD sebagian besar mengalami tingkat kecemasan ringan dan mahasiswa kedokteran yang mengikuti OSCE dalam UKMPD sebagian besar mengalami tingkat kecemasan berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecemasan dalam menghadapi ujian

CBT dan OSCE nasional pada mahasiswa fakultas kedokteran umum di Universitas Malahayati Bandar Lampung tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *study cross sectional*. Penelitian ini dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner online dengan format *google form*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang akan mengikuti ujian OSCE dan CBT di Universitas Malahayati Bandar Lampung periode November 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, Dimana memilih sampel berdasarkan penilaian sendiri tentang unit mana yang paling representative atau berguna (Suyanto., 2017). Uji normalitas *komolgorov sirnov*, jika memenuhi dilakukan uji T-Test sedangkan jika tidak memenuhi maka dilakukan uji statistik *Mann Whitney* di karenakan uji ini di gunakan untuk membandingkan dua sampel dengan jumlah berbeda (Nursalam, 2014 dan Sarwono J & herlina B, 2012).

HASIL

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Peserta CBT dan OSCE Nasional

CBT			OSCE		
Usia	Frekuensi	Persentase (%)	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
23 Tahun	3	9.7	23 Tahun	2	6.5
24 Tahun	8	25.8	24 Tahun	7	22.6
25 Tahun	8	25.8	25 Tahun	8	25.8
26 Tahun	2	6.5	26 Tahun	2	6.5
27 Tahun	1	3.2	27 Tahun	1	3.2
28 Tahun	6	19.4	28 Tahun	6	19.4
29 Tahun	2	6.5	29 Tahun	2	6.5
30 Tahun	1	3.2	30 Tahun	3	9.7
Total	31	100	31	100	

Berdasarkan tabel 1 di atas di dapatkan bahwa peserta yang mengikuti CBT nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021

sebagian besar berusia 24 tahun yaitu sebanyak 8 peserta (25,8%) dan usia 25 tahun sebanyak 8 peserta (25,8%), sedangkan peserta paling sedikit

berusia 27 tahun sebanyak 1 peserta (3,2%) dan usia 30 tahun sebanyak 1 orang (3,2%). Berdasarkan tabel diatas juga diketahui bahwa usia termuda yang mengikuti CBT adalah 23 tahun, dan usia tertua yaitu 30 tahun. Sedangkan peserta yang mengikuti OSCE nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021

sebagian besar berusia 25 tahun yaitu sebanyak 8 peserta (25,8%) dan usia 24 tahun sebanyak 7 peserta (22,6%), sedangkan peserta paling sedikit berusia 27 tahun sebanyak 1 peserta (3,2%). Berdasarkan tabel diatas juga diketahui bahwa usia termuda yang mengikuti CBT adalah 23 tahun, dan usia tertua yaitu 30 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin Peserta CBT dan OSCE Nasional

CBT			OSCE		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	12	38.7	Laki-laki	14	45.2
Perempuan	19	61.3	Perempuan	17	54.8
Total	31	100	Total	31	100

Berdasarkan tabel 2 di atas di dapatkan bahwa peserta yang mengikuti CBT nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021 sebagian besar responden paling banyak dengan jenis kelamin perempuan, sebanyak 19 (61,3%) dan peserta dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 (38,7%) peserta. Serta untuk peserta yang mengikuti CBT

sebagian besar responden adalah jenis kelamin perempuan yaitu 17 (54,8%) peserta, dan laki-laki 14 (45,2%) peserta. Dan peserta yang mengikuti OSCE nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021. Sebagian besar responden adalah jenis kelamin perempuan yaitu 17 (54,8%) peserta, dan laki-laki 14 (45,2%) peserta.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Kecemasan Terhadap Usia Peserta CBT dan OSCE Nasional

Usia (Thn)	CBT						OSCE						
	Tidak Cemas		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Tidak Cemas		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
23	-	-	1	33,3	2	66,7	23	-	-	-	-	2	100
24	-	-	5	62,5	3	37,5	24	4	57,1	2	28,6	1	14,3
25	-	-	2	25	6	75	25	2	25	2	25	4	50
26	1	50	1	50	-	-	26	1	50	1	50	-	-
27	-	-	1	100	-	-	27	1	100	-	-	-	-
28	-	-	3	50	3	50	28	1	16,7	4	66,7	1	16,7
29	-	-	-	-	2	100	29	-	-	-	-	2	100
30	-	-	1	100	-	-	30	1	33,3	2	66,7	-	-
Total	1	3,2	14	45,2	16	51,6	10	32,3	11	35,5	1	32,3	0
	31 (100%)						31 (100%)						

Berdasarkan tabel 3 ditribusi frekuensi karakteristik tingkat kecemasan terhadap usia peserta CBT dan OSCE Nasional didapatkan bahwa dari 31 peserta yang mengikuti CBT. Pada peserta usia 23 tahun terdapat 1 (33,3%) peserta mengalami kecemasan

ringan dan 2 (66,7%) peserta mengalami kecemasan sedang, peserta usia 24 tahun terdapat 5 (62,5%) peserta mengalami kecemasan ringan dan 3 (37,5%) peserta mengalami kecemasan sedang, pada peserta usia 25 tahun terdapat 2 (25%) peserta

mengalami kecemasan ringan dan 6 (75%) peserta mengalami kecemasan sedang, pada peserta usia 26 tahun terdapat 1 (50%) peserta yang tidak mengalami cemas dan 1 (50%) peserta yang mengalami kecemasan ringan, pada peserta usia 27 tahun dengan umlah 1 orang mengalami kecemasan ringan, pada peserta 28 tahun terdapat 3 (50%) peserta mengalami kecemasan ringan dan 3 (50%) peserta mengalami kecemasan sedang, pada peserta usia 29 tahun 2 peserta mengalami kecemasan sedang, dan pada peserta usia 30 tahun dengan jumlah 1 orang mengalami kecemasan ringan.

Dan pada 31 peserta yang mengikuti OSCE didapatkan bahwa peserta dengan usia 23 tahun dengan jumlah 2 (100%) peserta mengalami kecemasan sedang, peserta usia 24 tahun dengan jumlah 4 (57,1%) peserta tidak mengalami cemas, 2 (28,6%) peserta mengalami kecemasan ringan,

dan 1 (14,3%) peserta mengalami kecemasan sedang, peserta usia 25 tahun dengan 2 (25%) peserta tidak mengalami kecemasan, 2 (25%) peserta mengalami kecemasan ringan, dan 4 (50%) peserta mengalami kecemasan berat, peserta dengan usia 26 tahun dengan jumlah 1 (50%) peserta tidak mengalami cemas dan 1 (50%) peserta mengalami kecemasan ringan, peserta dengan usia 27 dengan jumlah 1 (100%) peserta tidak mengalami cemas, peserta dengan usia 28 tahun dengan jumlah 1 (16,7%) peserta tidak mengalami kecemasan, 4 (66,7%) peserta mengalami kecemasan ringan, dan 1 (16,7%) peserta mengalami kecemasan sedang, peserta dengan usia 29 tahun dengan jumlah 2 (100%) peserta mengalami kecemasan berat, dan peserta dengan usia 30 dengan jumlah 1 (33,3%) peserta tidak mengalami kecemasan, dan 2 (66,7%) peserta mengalami kecemasan ringan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Kecemasan Terhadap Jenis Kelamin Peserta CBT dan OSCE Nasional

Jenis Kelamin	CBT						OSCE					
	Tidak Cemas		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Tidak Cemas		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang	
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Laki-laki	1	8,3	7	58,3	4	33,3	6	42,9	5	35,7	3	21,4
Perempuan	-	-	7	30,8	12	63,2	4	23,5	6	35,3	7	41,2
Total	1	3,2	14	45,2	16	51,6	10	32,3	11	25,5	10	32,3
	31 (100%)						31 (100%)					

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi karakteristik tingkat kecemasan terhadap jenis kelamin peserta CBT dan OSCE nasional di Universitas Malahayati *Batch* November 2021, menunjukkan bahwa pada 31 peserta yang mengikuti ujian CBT diketahui responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang, 1 (8,3%) peserta tidak mengalami cemas, 7 (58,3%) peserta mengalami kecemasan ringan, dan 4 (33,3%) peserta mengalami kecemasan sedang, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 7 (30,8%) peserta mengalami kecemasan ringan

dan 12 (63,2%) peserta mengalami kecemasan sedang.

Pada 31 peserta yang mengikuti ujian OSCE diketahui responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 6 (42,9%) peserta tidak mengalami cemas, 5 (35,7%) peserta mengalami kecemasan ringan, dan 3 (21,4%) peserta mengalami kecemasan sedang. Sedangkan pada responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 4 (23,5%) tidak mengalami cemas, 6 (35,3%) peserta mengalami kecemasan ringan, dan 7 (41,2%) peserta mengalami kecemasan sedang.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Kecemasan Peserta CBT dan OSCE Nasional

CBT			OSCE		
Tingkat Kecemasan	F	(%)	Tingkat Kecemasan	F	(%)
Tidak Cemas	1	3.2	Tidak Cemas	10	32.3
Kecemasan Ringan	14	45.2	Kecemasan Ringan	11	35.5
Kecemasan Sedang	16	51.6	Kecemasan Sedang	10	32.3
Kecemasan Berat	-	-	Kecemasan Berat	-	-
Jumlah	31	100	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 5 di atas di dapatkan bahwa peserta yang mengikuti CBT nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021. Sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 16 (51%) peserta, serta paling sedikit tidak mengalami cemas yaitu sebanyak 1 (3,2%) peserta. Dan peserta yang mengikuti CBT nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021. Sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 11 (35,5%) peserta dan

paling sedikit mengalami kecemasan sedang sebanyak 10 (32,3%) peserta serta tidak mengalami cemas sebanyak 10 (32,3%) peserta. Dan pada peserta yang mengikuti OSCE nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021 sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 11 (35,5%) peserta dan paling sedikit mengalami kecemasan sedang sebanyak 10 (32,3%) peserta serta tidak mengalami cemas sebanyak 10 (32,3%) peserta.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Komolgorov Smirnov pada Peserta Ujian CBT dan OSCE

Uji Komolgorov-smirnov	N	p Value
CBT	31	0,772
OSCE	31	0,853

Berdasarkan tabel 6 uji normalitas pada peserta ujian CBT di peroleh nilai signifikan (p) sebesar 0,772 ($p > 0,05$), maka disimpulkan untuk data pada peserta yang mengikuti CBT terdistribusi normal. Dan uji normalitas

pada peserta ujian OSCE di peroleh nilai signifikan (p) sebesar 0,853 ($p > 0,05$), maka disimpulkan untuk data pada peserta yang mengikuti OSCE terdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji T-Test Independen

Uji T-Test	N	P Value	Std	\bar{x} mean
CBT	31	0,009	0,179	0,484
OSCE				

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 7 diketahui kolom *Levene's Test for Equality of Variences* memiliki nilai signifikan 0,009 ($p <$

0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua varian menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari kedua varian. Maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan kecemasan terhadap peserta yang mengikuti ujian CBT nasional dan OSCE nasional. Yang dimana peserta yang mengikuti ujian OSCE lebih banyak mengalami rasa cemas dari pada peserta yang mengikuti ujian CBT, dilihat dari nilai standar deviasi dari peserta ujian CBT adalah 0,570 dan pada peserta ujian OSCE adalah 0,816.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada 31 peserta yang mengikuti CBT nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021. Sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 16 (51%) peserta, serta paling sedikit tidak mengalami cemas yaitu sebanyak 1 (3,2%) peserta. Dan peserta yang mengikuti CBT nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021. Sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 11 (35,5%) peserta dan paling sedikit mengalami kecemasan sedang sebanyak 10 (32,3%) peserta serta tidak mengalami cemas sebanyak 10 (32,3%) peserta. Dan pada peserta yang mengikuti OSCE nasional di Universitas Malahayati pada bulan November tahun 2021 sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 11 (35,5%) peserta dan paling sedikit mengalami kecemasan sedang sebanyak 10 (32,3%) peserta serta tidak mengalami cemas sebanyak 10 (32,3%) peserta.

Data yang di peroleh peserta yang mengikuti ujian CBT dan OSCE menyatakan bahwa pada ujian OSCE sebagian besar peserta mengalami kecemasan ringan serta pada ujian CBT sebagian besar mengalami kecemasan sedang keadaan ini bisa di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor-faktor yang cukup berperan seperti jenis kelamin, usia dan keikutsertaan dalam ujian UKMPPD.

Dari data pada penelitian sebelumnya, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2017) yang berjudul "Gambaran Tingkat Kecemasan

Mahasiswa Kedokteran yang Mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tahun 2017" yang menyatakan bahwa dari dua periode yang diteliti di penelitian sebelumnya, pada peserta yang mengikuti UKMPPD periode pertama baik ujian CBT dan OSCE sama-sama di dapatkan kecemasan berat, Tetapi pada UKMPPD periode kedua di dapatkan kecemasan ringan pada peserta ujian CBT, dan di dapatkan kecemasan berat pada peserta ujian OSCE, hal ini bisa di sebabkan karena faktor-faktor diantaranya jenis kelamin, usia, dan kali keikutsertaan dalam UKMPPD. Ini dapat terjadi dari gambaran periode sebelumnya yang menunjukkan angka kelulusan di OSCE lebih besar dibandingkan angka kelulusan ujian CBT.

Penelitian yang ada sebelumnya, diketahui bahwa kecemasan yang timbul ketika menghadapi ujian akan mempengaruhi performa mahasiswa, karena mahasiswa dengan tingkat kecemasan yang ringan, performanya akan lebih baik dibanding mahasiswa yang mengalami kecemasan sedang, berat ataupun sangat berat (Mary RA, 2014 dalam Clarezza Arief 2015). Tingkat kecemasan ringan yang ditimbulkan akan memotivasi mahasiswa akan lebih bersemangat untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian. Sebaliknya, jika mahasiswa mengalami kecemasan yang berlebihan memiliki kecenderungan performa yang lebih buruk ketika ujian. Pada mahasiswa yang tidak mengalami kecemasan pada saat menghadapi ujian CBT dapat sebabkan oleh pola pikir dan cara mengartikan ujian CBT tidak sebagai ancaman atau ketakutan, dengan kata lain mahasiswa tidak mengartikan ujian CBT sebagai stresor. (Stuart W. G., 2008).

KESIMPULAN

Dari penelitian ini diketahui terdapat perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi CBT dan OSCE Nasional pada mahasiswa fakultas kedokteran umum di Universitas Malahayati. Serta tingkat kecemasan

yang dialami oleh responden yaitu peserta CBT dan OSCE Nasional, sebagian besar mengalami tingkat kecemasan sedang dengan frekuensi sebanyak 16 (51%) responden yang mengikuti CBT dan sebagian besar mengalami kecemasan ringan dengan frekuensi sebanyak 11 (35,5%) responden pada peserta OSCE nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Clareza Arief Wardhana, I. W. 2015. Prevalensi Cemas Pada Mahasiswakedokteran Yang Mengikuti Ujikompetensi Mahasiswa Program Profefmarysi Dokterdifakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Efedaye AO. 2018. *OSCE Skills for Trainees in Medicine*. UK: Authorhouse
- Gilbert Limen, J. R. 2018. Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi UKMPPD OSCE dengan Nilai UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Online first. Retrieved Maret 23, 2019, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/view/21981>
- Nisrina, F., Anisa, R. and Damayanti, D.S., 2021. Hubungan Kecemasan dan Depresi dengan Kelulusan Computer Based Test UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 9(1).
- Nurhayati & A. Rislana. 2020. Penerapan Computer Based Test (CBT) Pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar. *Jurnal Seminar nasional pendidikan pps universitas pgri Palembang*
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Prakis Edisi 4*. Surabaya: Salemba Medika
- Nutt D, Ballenger J. 2007. *Anxiety disorders: panic disorder and social anxiety disorder*. 2nd edition. Turin: Lundbeck
- Kaplan, Harold I, Benjamin, J Saddock, Jack A. Grebb. 2010. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid II Terjemahan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Potret Pendidikan Kedokteran di Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. [Web Artikel] [diakses 27 Desember 2019]. Tersedia dari: <https://ristekdikti.go.id/kabar/potret-pendidikankedokteran-di-indonesia-dalam-menghadapitantangan-era-revolusi-industri-4-0/>. 2018.
- Kesuma, S.K., Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Kedokteran yang Mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tahun 2017. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3(2).
- Mary RA, Marslin G, Franklin G, Sheeeba CJ. Test Anxiety Level of Board Exam Going Student in Tamil Nadu, India. *Hindawi Publishing Corporation*. 2014; 9: p:1-9
InstituteBlackwell Publishing. p:1-20.
- Rezki, R., Firdaus, F. and Asni, E., 2021. Korelasi Indeks Prestasi Kumulatif dengan Nilai UKMPPD CBT Periode November 2018–Agustus 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Kedokteran (Journal of Medical Science)*, 14(1), pp.39-44.
- Sarwono J & herlina B. 2012. *Statistik Terapan Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis dan disertai Menggunakan SPSS, AMOS dan Excel Hal 42*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo. (https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Terapan_Aplikasi_untuk_Riset_S/dNtMDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=mann+whitney+adalah&printsec=frontcover)

- Stuart G, Sundden. Principles and Practice of psychiatric. Edisi 5. Jakarta: EGC; 2008
- Sutopo, H. (2009). Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis multimedia dengan flash, PHP, dan MySQL. *Jurnal Informatika*. 10(2), 79-85.
- Suyanto, Ugiana PG. 2017. *Statistika Nonparametrik Dengan SPSS, Minitab, dan R*. Medan : USU Press. Hal 19
- Zuckerman MDC. 2015. *Emotions and Anxiety (Ple: Emotion) (1st ed)*. New York: Taylor & Francis Ltd, p. 317, 321-325.